

Sosialisasi Industri Rumah Tangga Minyak Bekatul Melalui Program Pelatihan dan Pendampingan di Desa Kajarharjo

Megandhi Gusti Wardhana*, Adi Pratama Putra, Moh Sabiq Irwan

Universitas PGRI Banyuwangi, Banyuwangi, Indonesia

*e-mail korespondensi: megandhimimi@gmail.com

Abstract

The women's farmer group in Kajarharjo Village, Kalibaru Wetan, led by Mrs. Endang, is a partner who participated in the development of rice bran oil, where the PKM partner of the previous proposing team in 2023 was the farmer group of Mr. Sulihin, who is Mrs. Endang's husband, who is still in the same village as Mr. Abdullah's farmer group. PKM Partners in 2022, the continuation of this service in 2024 where the process of developing rice bran oil, both in terms of packaging, is not optimal, making product logos and marketing is still weak even though the previous PKM could produce 20-50 liters per day, while the rice bran yield in the Kajarharjo Village area is very abundant (100-250kg/day) and even thrown away. The main priority objective in this service is improving product quality and product marketing in an effort to improve the economy of rice farmers and the benefit is that farmers can understand product packaging. The method used is to put the oil in a closed package and seal it using an electrical sealer. The result obtained is that the oil produced is more abundant and of better quality because the packaging uses sterile equipment. The conclusion from the results of this service is that farmers have additional income, apart from selling rice bran, they can also produce rice bran oil.

Keywords: rice; rice bran oil; packaging

Abstrak

Kelompok tani wanita di Desa Kajarharjo Kalibaru Wetan yang dipimpin oleh Ibu Endang merupakan mitra yang ikut serta dalam pengembangan minyak bekatul dimana mitra PKM tim pengusul sebelumnya tahun 2023 yaitu kelompok tani bapak Sulihin yang merupakan suami ibu Endang yang masih dalam satu desa dengan kelompok tani bapak Abdullah Mitra PKM tahun 2022, keberlanjutan dari pengabdian tahun 2024 ini yang dimana proses pengembangan minyak bekatul baik dari segi mengemas yang belum maksimal, membuat logo produk dan pemasaran masih lemah walaupun dari PKM sebelumnya bisa menghasilkan 20-50 liter perhari sedangkan hasil bekatul diwilayah Desa Kajarharjo sangat berlimpah (100-250kg/hari) dan bahkan dibuang begitu saja. Tujuan prioritas utama dalam pengabdian kali ini perbaikan kualitas produk serta pemasaran produk dalam upaya peningkatan ekonomi petani padi dan manfaatnya adalah petani bisa paham tentang pengemasan produk. Metode yang digunakan adalah memasukkan minyak ke dalam kemasan tertutup dan dirapatkan menggunakan sealer elektrik. Hasil yang didapat adalah minyak yang dihasilkan lebih banyak dan berkualitas karena pengemasan menggunakan alat yang steril. Simpulan dari hasil pengabdian ini adalah petani memiliki penambahan pendapatan tambahan selain menjual bekatul juga bisa memproduksi minyak bekatul.

Kata Kunci: padi; minyak bekatul; pengemasan

Accepted: 2024-08-16

Published: 2024-10-08

PENDAHULUAN

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) adalah tanaman penghasil beras yang merupakan sumber karbohidrat bagi sebagian penduduk dunia (Mergono Adi Ningrat *et al.*, 2021). Penduduk Indonesia, hampir 90% mengonsumsi beras sebagai bahan pangan pokok, sehingga pada setiap tahunnya permintaan akan kebutuhan beras semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk (Donggulo *et al.*, 2017). Ditahun 2022 dan 2023 tim Pengabdian kepada masyarakat telah berhasil membuat mesin pembuat minyak bekatul generasi pertama mitra pembuatan minyak bekatul adalah bapak Abdullah dan Sulihin di Desa Kalibaru Wetan dan Desa Kajarharjo yang sudah mendapatkan pengetahuan mengenai pengolahan bekatul menjadi minyak bekatul. dan berjalan dengan baik bahkan hasil minyak digunakan oleh istri dari petani dan sedikit dari masyarakat sekitarnya, tetapi permasalahannya adalah kapasitas produksi serta

kualitas minyak bekatul masih rendah serta pengemasan masih tergolong rendah (Wardhana, *et al.*, 2022).

Hal ini minyak yang dihasilkan hanya disaring menggunakan spinner atau penyaring minyak sederhana, sehingga permasalahan mitra yang menjadi prioritas kami sebagai tim PMP adalah : 1). Kurangnya manajemen produksi (pengemasan atau desain logo kurang menarik) mengakibatkan minyak bekatul masih banyak yang terbuang begitu saja atau jadi tengik, 2). Model manajemen pemasaran produk yang masih sederhana. Kelompok Tani Ibu-Ibu Desa Kajarharjo menjual murah minyak dan dijual ke tengkulak atau pengepul sekitar 10000 ribu/liter.

Fokus pengabdian tim PMP selain kepada permasalahan mitra, juga dalam menentukan Indikator Kinerja Utama dengan pendampingan dan pelatihan sampai akhir serta mahasiswa yang terlibat di dalam pengabdian juga berperan dalam program MBKM, dimana mahasiswa program studi teknologi hasil pertanian bisa belajar tentang mesin dan peralatan pertanian, mesin filling liquid dan pengemasan produk serta kewirausahaan, mahasiswa teknik mesin juga belajar mengenai proses pembuatan minyak bekatul sampai akhir. Rekognisi untuk mahasiswa berpengalaman belajar diluar kampus sekitar 6 SKS dengan mata Kuliah Mesin dan Peralatan Pertanian, Ilmu Bahan Pangan dan Pengemasan Produk Pertanian. Praktisi mengajar untuk mitra mengajar dikampus diperlukan agar pengetahuan mahasiswa menjadi lebih luas dengan rekognisi 2 SKS per program studi.

Permasalahan prioritas yang akan ditangani adalah sebagai berikut :

- 1).Kurangnya manajemen produksi (pengemasan atau desain logo kurang menarik) mengakibatkan minyak bekatul masih banyak yang terbuang begitu saja atau jadi tengik,
- 2).Model manajemen pemasaran produk yang masih sederhana

Mitra merupakan masyarakat produktif secara ekonomi, dimana mitra ibu Endang bekerja sama dengan Mitra tim pengusul sebelumnya dalam memajemen produksi minyak bekatul walaupun secara skala terbatas dengan hasil bekatul yang relatif melimpah. Selain itu juga mitra sudah memasarkan produk minyak bekatul skala kecil atau hanya ditingkat masyarakat sekitarnya (tetangga dan sanak saudara) dengan desain logo seadanya dan terbatas, dan minyak bekatul juga masih memiliki kualitas yang rendah karena minyak bekatul yang dari mesin langsung disaring menggunakan spinner sederhana dan dimasukkan kedalam botol kaca bekas dengan penutup plastik dengan karet sehingga minyak bekatul mengalami penurunan kualitas dengan ditunjukkan adanya bau tengik pada minyak bekatul setelah 2 minggu dimasukkan kedalam botol kaca untuk dipasarkan (Gambar 1).

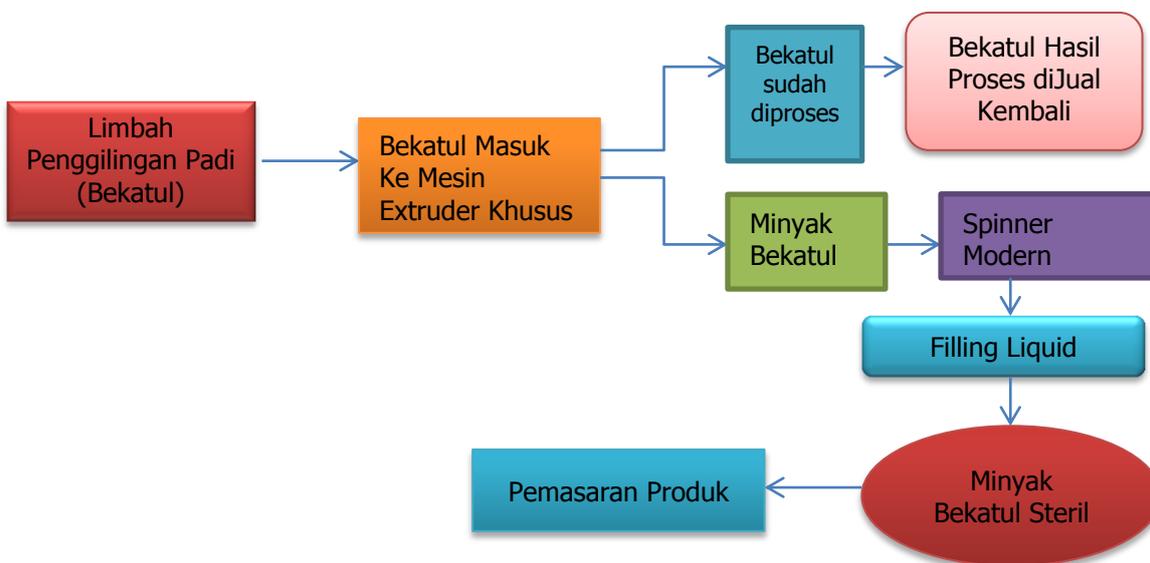


Gambar 1. Istri Petani Mengemas Minyak Bekatul dengan Botol Kaca

Manajemen pemasaran produk minyak bekatul yang dilakukan mitra juga kurang efisien, produk yang dijual tidak dihitung secara digital namun hanya ditulis dibuku catatan sederhana saja, sehingga sering terjadi ke tidak validan data pengeluaran dan pemasukan perbulan.

Manajemen pemasaran produk minyak bekatul yang dilakukan mitra juga kurang efisien, produk yang dijual tidak dihitung secara digital namun hanya ditulis dibuku catatan sederhana saja, sehingga sering terjadi ke tidak valid dan data pengeluaran dan pemasukan perbulan.

METODE



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

Solusi permasalahan yang ditawarkan dalam kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat kepada mitra kelompok tani sebagai berikut :

Solusi Aspek Manajemen Produksi

- a. Target jangka pendek, meliputi :
 1. Membuat sistem spinner filter oil centrifugal, untuk memisahkan endapan dan kotoran dari minyak.
 2. Penerapan pengemasan dengan Filling Liquid untuk mengemas minyak bekatul dan dengan penambahan zat pengawet *butylated hydroxyanisole* (BHA) agar minyak bekatul tidak mudah tengik agar tidak mudah bau tengik.
- b. Target jangka panjang, meliputi :
 1. Pendapatan petani meningkat karena proses manajemen produksi bekatul menjadi minyak bekatul berjalan dengan baik.
 2. Ampas hasil proses minyak bekatul masih bisa untuk dijual kembali dan menjadi nilai tambah bagi petani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai pada Program Pengabdian Masyarakat Pemula adalah Kelompok ibu-ibu tani mempunyai mesin ekstruder oil untuk bekatul skala menengah atau mampu memproduksi dari 100 kilogram bekatul menjadi 5 sampai 10 liter minyak bekatul dari PKM tahun 2023 oleh mitra petani suaminya. Mesin Rice Bran Oil Gen 2 ini juga memiliki percepatan dalam memproduksi minyak bekatul dengan waktu 10 menit dari bekatul 5 kilogram menjadi 1 sampai 2 liter minyak bekatul dan mesin ini juga hemat energi walaupun dinamo yang digunakan dengan kekuatan motor listrik 5 HP yang mampu juga untuk memutar tabung dan dilengkapi dengan sistem transmisi tipe *gearbox* sebagai komponen pemindah daya. Bekatul yang akan diproses akan

melewati Hopper yang terhubung dengan sistem transmisi (tabung) (Wardhana, *et al.*, 2023). Sistem transmisi yang terdiri dari puli dan sabuk V, dan roda gigi payung.



Gambar 3. Mesin Rice Bran Oil Generasi kedua kapasitas 100kg

Selain itu hasil yang tercapai adalah mitra petani ibu-ibu dan mahasiswa mahasiswa baik dari Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknik juga berperan didalam Program Pengabdian Masyarakat Pemula, dengan melakukan MBKM dan langsung terjun didalam program ini baik cara pengemasan, pemberian logo, dan manajemen pemasaran yang baik (Gambar 4)



Gambar 4 . Kegiatan Mitra dalam Pengemasan dan Pemberian Logo

KESIMPULAN

Kesimpulan pada PMP ini adalah :

1. Petani padi khususnya ibu-ibu memiliki pengalaman dalam pengemasan dan pemberian logo dalam produk minyak bekatul.
2. Petani padi khususnya ibu-ibu memiliki pengalaman dalam pemasaran produk minyak bekatul.
3. Mahasiswa berkegiatan secara menyeluruh dalam program Pengabdian Masyarakat Pemula ditahun 2024.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim PMP Universitas PGRI Banyuwangi mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (DRTPM) Tahun Anggaran 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Banyuwangi 2022, Banyuwangi dalam Angka Tahun 2022.
- Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi, 2020, Data Produksi Tanaman Padi Kabupaten Banyuwangi.
- Donggulo, C. V, Lapanjang, I. M., & Made, U. (2017). PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L) PADA BERBAGAI POLA JAJAR LEGOWO DAN JARAK TANAM Growth and Yield of Rice (*Oryza sativa* L.) under Different Jajar Legowo System and Planting Space. *J. Agroland*, 24(1), 27–35.
- Marliyati, S. A., Rimbawan, & Harianti, R. (2021). Karakteristik Fisikokimia Dan Fungsional Minyak Sawit Merah Physicochemical and Functional Characteristics of Red Palm Oil. *JGMI: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 10(1), 83–94.
- Mergono Adi Ningrat, Carolina Diana Mual, & Yohanis Yan Makabori. (2021). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Berbagai Sistem Tanam di Kampung Desay, Distrik Prafi, Kabupaten Manokwari. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 2(1), 325–332. <https://doi.org/10.47687/snppvp.v2i1.191>
- Ulfa, R., Hariyadi, P., & Muhandri, T. (2014). Rendemen giling dan mutu beras pada beberapa unit penggiling padi keliling di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Mutu Pangan*, 1(1), 26–32.
- Ulimaz, A., Nuryati, N., Ningsih, Y., & Hidayah, S. N. (2021). Analisis Oil Losses Pada Proses Pengolahan Minyak Inti Kelapa Sawit Di Pt. Xyz Dengan Metode Seven Tools. *Jurnal Teknologi Agro-Industri*, 8(2), 124–134. <https://doi.org/10.34128/jtai.v8i2.144>
- Wardhana, G, M., Adi Pratama, B. S. (2022). *Rice Bran Oil Extraction Technology Upaya Peningkatan Nilai Tambah*. 3(4), 796–800. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3341>
- Wardhana, G, M., Adi Pratama, B. S. (2023). *Sosialisasi Pembuatan Minyak Bekatul dengan Mesin RBOET Gen.2 dalam Upaya Peningkatan Kualitas dan Produktivitasnya*. 4 (4), 2657-2663. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6583>